

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebanyak 103 bencana melanda Kota Malang dalam kurun waktu Januari hingga Juni 2019. Jumlah tersebut menjadi yang terbanyak jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai angka 93 kejadian. Aziz Hermawan, anggota Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Malang menyebut, 88,8 persen bencana disebabkan kebakaran. Hal itu ditengarai karena faktor udara yang kering akibat musim kemarau dan hembusan angin yang cukup kencang. Belum lagi saat ini banyak tanaman dan semak belukar yang meranggas akibat kemarau. Hasil analisa menyebut faktor geomorfologi dan kerapatan permukiman menjadi penyebab utamanya (Surya.co.id, 2019).

Kebakaran merupakan suatu ancaman bagi keselamatan manusia, harta benda maupun lingkungan. Resiko kebakaran semakin meningkat di Kota Malang, akibat dari adanya perkembangan dan kemajuan pembangunan yang semakin pesat. Padatnya penduduk yang meningkat, banyak pembangunan gedung dan perkantoran, kawasan perumahan, industri yang semakin berkembang sehingga menimbulkan kerawanan dan apabila terjadi kebakaran membutuhkan penanganan secara khusus (Saraswati & Cahyono, 2017).

Permukiman kumuh, pergudangan dan pasar merupakan salah satu daerah rawan penyebab maupun korban kebakaran di Indonesia yang tidak mudah untuk diatasi. Di samping itu penilaian juga mempertimbangkan faktor penghambat menyebarnya kebakaran yang terjadi, yaitu jarak terhadap kantor pemadam kebakaran, jarak terhadap sungai, dan ketersediaan hidran (Setiawan, 2001).

Yang dimaksud faktor penghambat kebakaran dalam hal ini adalah fasilitas pemadam kebakaran yang dapat mencegah menjalarnya api sehingga kebakaran tidak terjadi secara luas. Beragam upaya dan program

dilakukan untuk mengatasinya, akan tetapi upaya tersebut masih sulit diterapkan karena faktor permukiman masyarakat yang saling berdempetan sehingga kendaraan pemadam kebakaran sulit untuk menjangkau area kebakaran. Dalam penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi daerah rawan bencana kebakaran, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan *fire manager* dalam mengambil keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dimana daerah rawan kebakaran berdasarkan identifikasi di wilayah Kecamatan Sukun ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Mengidentifikasi daerah rawan bencana kebakaran di Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.3.2 Manfaat

- a. Memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dalam pembuatan peta daerah rawan bencana kebakaran di Kecamatan Sukun, Kota Malang dengan menggunakan metode pembobotan dan *overlay* yang dapat digunakan untuk membantu *fire manager* dalam pengambilan keputusan.
- b. Memberi informasi kepada masyarakat daerah – daerah yang menjadi rawan bencana kebakaran.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukun, Kota Malang.
- b. Unit terkecil dari objek penelitian ini adalah Kelurahan.
- c. Penentuan lokasi rawan bencana kebakaran menggunakan metode pembobotan dan skoring.

- d. Parameter yang digunakan untuk menentukan daerah rawan bencana kebakaran sebanyak 4 parameter yaitu kepadatan penduduk, kualitas bangunan, kepadatan bangunan, kerapatan jaringan jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dari hasil penelitian skripsi ini disusun dan diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut :

1. **BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

2. **BAB II Dasar Teori**

Bab ini berisi tentang gambaran lokasi penelitian serta kajian pustaka dan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. **BAB III Metodologi Penelitian**

Menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data dan sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.

4. **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tampilan hasil pengolahan data. Selanjutnya ditampilkan analisis keterkaitan antara kajian-kajian teori yang telah diperoleh dalam upaya pengambilan kesimpulan.

5. **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi penelitian, serta saran-saran untuk perbaikan kegiatan ilmiah selanjutnya.